

Pengembangan Potensi Desa Wisata: Revitalisasi Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Desa Dilem, Gondang, Mojokerto

Bartholomews Kislew Subroto¹, Raj Ravicky Fardenias², Nabila Hani Apriliana³,
Muhammad Bintang Firdaus⁴, Indra Bagus Setyawan⁵, Maria Mikaela⁶, Syafinatur
Rochma⁷, Vidya Rachma Pracelia⁸, Windi Dwi Ningsih⁹, Risqi Maulana¹⁰, Anis
Mahmudatul Janah¹¹.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: bartho.subroto07@gmail.com

Abstrak. Sejak awal 2020, muncul pandemi Covid-19 yang memiliki konsekuensi serius terhadap kehidupan sosial dan performa ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Dampaknya sangat terasa dalam industri pariwisata di Indonesia yang mengalami penurunan signifikan. Desa Dilem yang memiliki keindahan alam berupa kenampakan alam perbukitan yaitu bukit semar. Semenjak pandemi, objek wisata bukit semar mengalami vakum yang mengakibatkan penurunan kunjungan wisatawan selama kurang lebih 4 tahun. Pada tanggal 17 Juni 2023, objek wisata ini diresmikan untuk dibuka kembali oleh kepala Desa Dilem. Dengan adanya program pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini mempunyai tujuan untuk melakukan revitalisasi destinasi wisata unggulan yang berfokus pada bukit semar. Target dari program ini adalah pengurus karang taruna desa dilem dan masyarakat yang terdampak Covid 19. Program ini memberikan pendampingan public speaking, pendampingan copy writing iklan, digitalisasi pendataan wisatawan, pendampingan hukum lingkungan wisata, pembuatan buku profile desa, pemetaan potensi wisata, manajemen dasar, pengembangan kualitas Lembaga ekonomi desa, kesadaran hukum, dan pembuatan logo desa wisata dilem. Hasil yang didapatkan setelah adanya kegiatan pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 ini adalah membenahan dan revitalisasi objek wisata yang sempat vakum untuk kembali pulih secara bertahap.

Kata Kunci: *Revitalisasi Wisata, Karang Taruna, desa wisata,*

PENDAHULUAN

Definisikan pariwisata sebagai kunjungan sementara ke tempat-tempat tujuan yang bukan tempat kerja atau tempat tinggal. Perjalanan wisata ini memiliki durasi minimal 24 jam dan maksimal 6 bulan, dengan tujuan utama untuk kesenangan, kesehatan, rekreasi, pendidikan, pahala, prestise, dan relaksasi di tempat tujuan wisata. Dalam konteks rekreasi,

hiburan, dan penyegaran fisik dan mental, perjalanan wisata menjadi sangat penting bagi para wisatawan ketika mereka mengunjungi berbagai tempat tujuan wisata (McIntosh dan Gupta, 1980).

Menurut Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 Pasal 1 ayat (1), Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk menjadi tempat dan sarana pengembangan setiap individu dalam masyarakat. Organisasi ini tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan. Karang Taruna umumnya berfokus pada usaha kesejahteraan sosial.

Menurut Adimihardja seperti yang dikutip oleh Sunaryo (2013), pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang tertinggal, tetapi juga berupaya meningkatkan martabat, kepercayaan diri, dan harga diri mereka, serta melestarikan nilai-nilai budaya setempat. Model pengembangan pariwisata yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam pengelolaan destinasi wisata telah menjadi perhatian utama dari berbagai pihak (Sunaryo, 2013).

Bukit Semar adalah salah satu objek wisata alam yang terletak di Desa Dilem, Kabupaten Mojokerto. Bukit ini memiliki keindahan alam yang menakjubkan dan menjadi destinasi favorite bagi para wisatawan yang ingin menikmati pemandangan yang spektakuler. Desa Dilem sendiri terletak di daerah pegunungan, sehingga Bukit Semar memiliki ketinggian yang cukup tinggi dan memberikan pemandangan luas serta udara yang segar. Keindahan alam bukit ini tidak hanya terlihat dari puncaknya, tetapi juga dari perjalanan menuju ke sana. Perbukitan yang berundak-undak memberikan sensasi petualangan dan kegembiraan tersendiri bagi pengunjung. Selain pemandangan alam yang indah, di Bukit Semar juga terdapat beberapa area yang cocok untuk hiking atau trekking. Para pengunjung dapat mengeksplorasi hutan-hutan yang masih alami dan melihat berbagai macam flora dan fauna yang hidup di sana. Suasana yang tenang dan sejuk juga membuat Bukit Semar menjadi tempat yang ideal untuk beristirahat dan melepaskan penat dari kegiatan sehari-hari. Keberadaan Bukit Semar di Desa Dilem, Mojokerto memiliki nilai historis yang cukup penting. Bukit ini memiliki kaitan erat dengan cerita masyarakat setempat, seperti legenda atau mitos yang telah beredar turun-temurun. Hal ini menambah daya tarik bagi pecinta sejarah dan budaya. Selain itu, di sekitar Bukit Semar juga terdapat beberapa atraksi wisata lainnya

yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, seperti air terjun, gua, dan danau buatan. Semua keindahan alam ini menjadikan Desa Dilem sebagai destinasi wisata yang populer di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata: Revitalisasi Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Desa Dilem dengan melaksanakan kunjungan lokasi di Desa Dilem Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto untuk mengetahui problematika yang dihadapi Desa Dilem. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, khususnya anggota karang taruna adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Infografis tahapan pelaksanaan kegiatan

Sumber: Olahan penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pemasaran Wisata Bukit Semar



Gambar 1 sumber dokumentasi r3

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2023 kembali mengadakan kegiatan pengabdian secara offline yang tersebar dikota Mojokerto, Jawa Timur. Dalam kegiatan ini berlangsung selama 12 hari mulai tanggal 3 juli sampai 14 Juli 2023. Salah satunya kelompok reguler 3 yang di tempatkan di Desa Dilem Kec. Gondang Kab. Mojokerto yang di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu I.G.N.ANDHIKA MAHENDRA, S.E., M.M

Strategi Pemasaran Wisata ini membuat media iklan atau promosi melalui media sosial seperti instagram, hal ini dilakukan agar wisata desa lebih dikenal oleh masyarakat luas dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa dilem dengan membuat iklan di instagram.

Dengan memasang iklan ini berharap agar membantu desa lebih maju dan modern, Wisata Bukit semar merupakan Icon desa dilem yang terletak di ketinggian 933 MDPL, Sehingga banyak wisatawan yang berkunjung oleh karena terkenal dengan jaraknya cukup mudah dijangkau bagi pemula yang ingin mendaki. Oleh sebab itu diperlukan adanya Strategi lebih baru yaitu dengan Strategi Pemasaran Wisata melalui media sosial yaitu dengan memasang iklan atau promosi.

Faktor utama dalam menangani Strategi ini mungkin dengan selalu aktif dalam ber media sosial, Karang Taruna yang mempunyai peran dalam mengelola Wisata bukit semar sehingga diharapkan agar memberikan inovasi agar meningkatkan ekonomi masyarakat antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan dan pendampingan sangat tinggi. Strategi pemasaran wisata ini cukup dibutuhkan oleh beberapa wisata agar mudah di jangkau dan diterima oleh msyarakat

umum wisata, dengan cara ini para wisatawan mudah menjangkau wisata dengan memiliki media

sosial dan selalu aktif dalam mengekspos kelebihan wisata tersebut.

2. Pendampingan Public Speaking



Gambar 2 sumber dokumentasi r3

Public Speaking merupakan salah satu dasar dari sebuah pemasaran yang efektif, Public speaking juga di nilai di butuhkan di desa dilem ini karena komunitas yang ada di desa ini belum mengerti bagaimana menyambut para calon wisatawan bukit semar dengan baik. maka dari itu pelatihan Public Speaking ini di nilai perlu untuk di canangkan. pada pelatihan ini di perkenalkan dasar-dasar dari public speaking, pengertian public speaking dan contoh dari public speaking di ranah sosial. setelah itu audiens dari pelatihan ini diminta untuk memberikan contoh sebagai bentuk praktik penerapan public speaking yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan kepercayaan diri terhadap masing-masing individu di komunitas desa dalam melakukan aktivitas kehumasan pada calon wisatawan agar memberikan kesan yang profesional terhadap pengelola wisata.

3. Pendampingan Pendataan Wisatawan Berbasis Digital



Gambar 3 sumber dokumentasi r3

Pendataan Wisatawan Bukit Semar berbasis digital merupakan strategi yang diciptakan untuk mengembangkan Desa Wisata Bukit Semar. Strategi ini meliputi penciptaan sistem informasi dengan fungsi memantau dan mengontrol wisatawan yang masuk ke area desa. Dengan sistem ini, informasi wisatawan dapat dengan mudah dikumpulkan, disimpan, dan diproses. Ini dapat digunakan untuk membuat keputusan secara efektif dan meningkatkan pembangunan Desa Wisata. Selain itu, sistem juga akan membantu membangun data base wisatawan yang dapat digunakan untuk penelitian, meningkatkan pengawasan dan memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Penerapan sistem dapat membangun Desa Wisata Bukit Semar sebagai tempat liburan yang unggul bagi wisatawan.

Selain itu memfasilitasi kinerja sistem manajemen desa yang lebih efektif, meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan. Menggunakan scan barcode, petugas bisa dengan cepat mengumpulkan data jumlah wisatawan yang datang tanpa perlu melakukan penghitungan manual karena sering terjadi kesalahan dalam penghitungan jumlah wisatawan secara manual, yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan data. Dengan demikian adanya sistem scan barcode, data yang tercatat akan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan objek wisata. Selain itu, penggunaan scan barcode juga

memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi tentang objek wisata bukit Semar, seperti harga tiket, jam buka, dan lain-lain. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan. Dengan demikian, penggunaan scan barcode dalam pendataan wisatawan di bukit Semar desa dilem Mojokerto sangat direkomendasikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

4. Pendampingan Kepenulisan Copy Writing Iklan



Gambar 4 sumber dokumentasi r3

Pendampingan Kepenulisan Copy Writing Iklan ini digagas penulis bertujuan menambah pengetahuan umum, dasar hingga mendalam tentang seluk beluk penulisan iklan yang menarik. Isi konten dari kepenulisan ini adalah bagaimana membuat iklan wisata. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan baik bagi pengelola maupun pengurus karang taruna mendapatkan informasi dengan mudah tentang membuat iklan promosi lokasi pendakian Bukit Semar. Demikian rincian latar belakang dan alasan yang mendasari program kerja ini dibuat. Dengan ini, diharapkan pelaksanaan program kerja yang telah disebutkan dapat membantu kurang lebih dalam lingkup informasi dan komunikasi desa Dilem Mojokerto. Desa Dilem belum memanfaatkan potensi pemasaran yang efektif atau belum memperoleh visibilitas yang optimal di mata wisatawan potensial. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran, atau bahkan kurangnya kesadaran tentang pentingnya promosi wisata untuk meningkatkan kunjungan. Sasaran pada kegiatan ini adalah pengurus karang taruna Desa,

Gondang, Mojokerto dan diharapkan hasil dari pendampingan ini yaitu para pemuda mampu mengolah kata-kata yang dipergunakan untuk merangkai iklan sebagai media promosi wisata bukit semar.

5. Penyusunan Profil Wisata Bukit Semar menjadi Ikon Desa Dilem



Gambar 5 sumber dokumentasi r3

Progam pengabdian di Desa Dilem Kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto dilaksanakan selama 12 hari terhitung mulai tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 14 Juli 2023 yang merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan. Dengan berbagai progam pengabdian yang telah dilaksanakan dan sudah dikonsep, maka dari itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam berbagai aspek.

Pendampingan Penyusunan Profil Desa Wisata dibuat agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana obyek wisata tersebut berkembang, apabila tidak ada profil desa maka yang menjadi masalah adalah tidak tersedianya data sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya yang tersedia di desa tersebut. Obyek Wisata Bukit Semar pada tahun 2020 dengan adanya Covid-19 yang berdampak pada Obyek Wisata Bukit Semar di tutup untuk sementara waktu. Karena adanya dampak Covid-19, maka Wisata Bukit Semar ada beberapa Obyek wisata yang kurang terawat, misalnya Spot foto, kurang aktifnya Profil Desa selama pandemi Covid- 19.

Progam Pelaksanaan sesuai dengan judul yang diambil yaitu Pendampingan Penyusunan Profil Wisata Bukit Semar Menjadi Ikon Desa Dilem. Metode pelaksanaannya adalah membantu pendampingan dalam Publikasi foto/destinasi wisata melalui Profil Desa agar lebih aktif serta membuat masyarakat dan para pendaki mulai tertarik kembali dengan Obyek Wisata Bukit Semar yang diresmikan kembali pada tanggal 17 Juni 2023.

6. Pengembangan Wisata Bukit Semar di Desa Dilem, Kecamatan Gondang - Mojokerto Berbasis Analisis SWOT



Gambar 6 sumber dokumentasi r3

Wisata Bukit semar merupakan Icon desa dilem yang terletak di ketinggian 933 MDPL, Sehingga banyak wisatawan yang berkunjung oleh karena terkenal dengan jaraknya cukup mudah dijangkau bagi pemula yang ingin mendaki. Oleh sebab itu diperlukan Pengendalian, Pengelolaan dan pelestarian agar lingkungan dapat terjaga secara optimal.

Berdasarkan analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata Bukit Semar di Desa Dilem memiliki potensi yang kuat untuk menjadi destinasi wisata alam yang menarik. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, perlu dilakukan pembenahan infrastruktur, peningkatan promosi, pelatihan keterampilan, dan upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Dengan melakukan langkah-langkah ini, Desa Dilem dapat memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul untuk mengembangkan pariwisata Bukit Semar secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada komunitas setempat.

7. Pelatihan Manajemen Dasar Kinerja SDM



Gambar 7 sumber dokumentasi r3

Pelatihan manajemen dasar seperti kepemimpinan/leadership memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja Karang Taruna sebagai pengelola desa wisata di Desa Dilem. Dengan pelatihan ini, anggota Karang Taruna dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan memperkuat kerja tim, dan mengembangkan strategi yang sukses untuk pengembangan desa wisata. Pelatihan ini juga memberikan peluang untuk mengatasi kelemahan internal, seperti keterbatasan pengetahuan dan pengalaman praktis, dengan memanfaatkan peluang eksternal, seperti peningkatan kapasitas manajerial, keterlibatan masyarakat, kolaborasi dengan industri wisata, dan pengukuran kinerja yang lebih baik. Dengan menerapkan pelatihan manajemen dasar, Karang Taruna dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam mengelola desa wisata, memperbaiki hubungan dengan pengunjung dan pihak berkepentingan, serta mencapai keberhasilan dalam pengembangan desa wisata di Desa Dilem.

8. Pendampingan Pengembangan Kualitas Lembaga Ekonomi Desa Wisata



Gambar 8 sumber dokumentasi r3

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2023 kembali mengadakan kegiatan pengabdian secara offline yang tersebar dikota Mojokerto, Jawa Timur. Dalam kegiatan ini berlangsung selama 12 hari mulai tanggal 3 juli sampai 14 Juli 2023. Salah satunya kelompok reguler 3 yang di tempatkan di Desa Dilem Kec. Gondang Kab. Mojokerto yang di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu I.G.N.ANDHIKA MAHENDRA, S.E., M.M

Desa Dilem merupakan salah satu desa yang berada di lereng gunung anjasmoro. Desa Dilem juga memiliki salah satu wisata yaitu bukit semar yang sempat ditutup pada tahun 2019 dan dibuka kembali pada bulan juni 2023. Bukit Semar memiliki pemandangan yang indah dan sering dikunjungi wisatawan baik dari luar kota yang ingin menikmati pemandangan yang disuguhkan dari bukit semar. sedangkan pengembangan kualitas lembaga wisata bukita semar juga harus di kembangkan lagi melalui SDM yang mengelola bukit semar yaitu Karang Taruna dalam pengelolaan keuangan secara terperinci baik dari segi pengeluaran dan pemasukan keuangan agar lebih teratur dalam pengelolaan Bukit Semar.

Laporan keuangan adalah dokumen atau laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya berisi informasi tentang pendapatan, biaya, laba atau rugi, aset, utang, dan ekuitas.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik bisnis, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur

kinerja keuangan suatu entitas, melacak arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Beberapa jenis laporan keuangan yang umum termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang diakui secara internasional, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di negara-negara tertentu.

9. Pelatihan Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum



Gambar 9 sumber dokumentasi r3

Pelatihan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum narkoba. Berikut adalah beberapa ancaman yang dapat ditangani melalui pelatihan. Banyak orang tidak sepenuhnya memahami undang-undang yang terkait dengan narkoba. Pelatihan dapat membantu menghilangkan ketidaktahuan ini dengan memberikan pengetahuan yang akurat tentang hukum narkoba. Ini akan membantu orang-orang untuk mengerti dan mematuhi undang-undang yang berlaku. Beberapa orang mungkin memiliki persepsi yang salah tentang hukuman atau konsekuensi yang terkait dengan narkoba. Mereka mungkin menganggap ringan atau tidak serius, atau bahkan menganggapnya sebagai pelanggaran yang dapat diabaikan. Pelatihan dapat membantu mengklarifikasi persepsi yang salah ini dan menyajikan fakta-fakta yang jelas tentang hukuman yang diterapkan bagi pelanggar undang-undang narkoba.

Dalam era digital saat ini, informasi palsu atau tidak akurat dapat dengan mudah menyebar. Ini juga berlaku untuk informasi tentang narkoba dan hukum yang terkait. Pelatihan dapat membantu dalam memerangi penyebaran informasi palsu dengan menyediakan sumber yang terpercaya dan informasi yang sah tentang hukum narkoba. Pelatihan dapat membantu orang memahami risiko dan konsekuensi yang terkait dengan penggunaan narkoba. Hal ini dapat

mencakup efek negatif pada kesehatan fisik dan mental, implikasi hukum, dampak sosial, dan konsekuensi jangka panjang yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

Pelatihan dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan narkoba. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hukum narkoba, orang-orang dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan menghindari perilaku yang melanggar hukum. Melalui pelatihan yang efektif, kesadaran hukum narkoba dapat ditingkatkan, dan ini dapat membantu mengurangi penggunaan narkoba yang tidak sah serta meminimalkan dampak negatif yang terkait dengan narkoba dalam masyarakat.

10. Pendampingan Pembuatan Desain Logo Desa Wisata



Gambar 10 sumber dokumentasi r3

Pendampingan dalam pembuatan desain logo Desa Wisata Bukit Semar bertujuan agar kelompok Karang Taruna, dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk membuat desain logo sendiri. Pendampingan ini melibatkan langkah-langkah yang penting dalam proses kreatif dan teknis pembuatan desain logo.

Pertama-tama, pendampingan dimulai dengan pengumpulan informasi tentang Desa Wisata Bukit Semar. Tim pendamping akan berkomunikasi dengan anggota Karang Taruna untuk memahami nilai-nilai, sejarah, budaya, dan pesona desa wisata tersebut. Informasi ini akan membantu anggota Karang Taruna dalam merumuskan konsep desain yang sesuai.

Setelah pengumpulan informasi, langkah selanjutnya adalah mempelajari teknik-teknik desain grafis. Tim pendamping akan memberikan penjelasan dan panduan tentang prinsip-prinsip

dasar desain, penggunaan warna, tipografi, dan elemen-elemen visual lainnya. Anggota Karang Taruna akan diajarkan cara menggunakan perangkat lunak desain seperti Adobe Photoshop atau Illustrator.

Selanjutnya, anggota Karang Taruna akan diajak untuk melakukan sesi brainstorming dan eksplorasi kreatif. Mereka akan diberikan kebebasan untuk menghasilkan berbagai konsep desain logo yang mencerminkan identitas Desa Wisata Bukit Semar. Tim pendamping akan memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu pengembangan ide-ide tersebut.

Selanjutnya, anggota Karang Taruna akan belajar tentang implementasi dan penggunaan logo dalam berbagai media promosi. Mereka akan diajari cara menggunakan logo dalam spanduk, brosur, situs web, dan media sosial. Tim pendamping akan memberikan saran dan pedoman tentang cara terbaik untuk memanfaatkan logo dalam upaya promosi dan branding desa wisata.

Pendampingan juga melibatkan aspek pengelolaan dan pemeliharaan logo. Anggota Karang Taruna akan diberikan panduan tentang penggunaan yang benar, termasuk ukuran, warna, dan proporsi yang sesuai. Mereka akan belajar tentang pentingnya melindungi hak kekayaan intelektual terkait dengan logo, seperti pendaftaran merek dagang.

Melalui pendampingan yang tepat, anggota Karang Taruna di Desa Wisata Bukit Semar akan menjadi lebih mandiri dalam membuat desain logo. Mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan desain logo yang mewakili identitas dan pesona desa wisata mereka sendiri. Pendampingan ini akan memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi pariwisata lokal dan memberdayakan pemuda desa.

11. Pendampingan Pengelolaan Lingkungan Hidup wisata Bukit Semar Menurut Hukum Lingkungan



Gambar 11 sumber dokumentasi r3

Pendampingan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki Tujuan Agar pihak pengelola wisatawan atau pengunjung dapat lebih sadar mengenai aturan hukum lingkungan yang berlaku. Pengelolaan, Pelindungan dalam kelestarian lingkungan yang diharapkan agar selalu dijaga oleh pihak pengelola karena cerminan pengunjung yang selalu melihat keindahan lingkungan yang tetap terjaga. Dengan diberikan pendampingan ini Karang Taruna dapat memiliki wawasan akan kesadaran hukum menurut Undang-undang Pengelolaan Pelindungan Lingkungan Hidup dan Undang-undang kepariwisataan mengenai Kewajiban dan Sanksi bagi para pihak yang terlibat.

Praktek pembuatan ecoprint yang bertujuan agar meningkatkan perekonomian bagi desa dilem sekaligus menambah kearifan local, dengan menggunakan media limbah organik serta tas berbahan Canvas dengan kata lain Teknik Ecoprint adalah mencetak dengan menggunakan bahan ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan judul "Pengembangan Potensi Desa Wisata: Revitalisasi Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Desa Dilem, Gondang, Mojokerto", dapat diambil beberapa kesimpulan:

Desa Dilem, Gondang, Mojokerto memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan. Masyarakat setempat perlu menyadari potensi wisata yang ada di Desa Dilem, Gondang, Mojokerto. Pengembangan potensi desa wisata di Desa Dilem, Gondang, Mojokerto dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi. Potensi wisata di Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan juga perlu

diperhatikan dan dikembangkan pengembangan desa wisata dapat memberikan peluang usaha dan peluang wirausaha bagi masyarakat setempat. Dengan melakukan revitalisasi dan pengembangan potensi desa wisata, Desa Dilem, Gondang, Mojokerto memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada.

REFERENSI

- Asmoro, B. T., & Da'awi, M. M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 373-379.
- Primandari, P. N. (2021). Pelatihan Desain Label Packaging pada Produk Olahan Pisang di Desa Kebondalem, Kabupaten Jombang. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Firdaus, R., & Zulfikar. (2016). *Pengembangan Packaging dan Produk Pelaku Usaha Nasi Bakar di Desa Yosowilangun Kec. Manyar Gresik Zulfikar*. 2(1), 1–23.
- Haq, R. I. ., & Mutmainnah, N. . (2021). Pendampingan Umkm Rendang Kemasan Untuk Meningkatkan Penjualan Dengan Pemasaran Secara Online Dan Inovasi Packaging Produk. *Seminar Nasional Patriot Mengabdi*, 17–19.
- Mason, P. (1990). *Tourism: Environment and Development Perspectives*. Godalming, UK: World Wide Fund for Nature.
- Mc Intosh, Robert W. and Fupta, Shashikant. 1980. *Tourism, Principles, Practices, Philosophies*.
- Minat, D. A. N., Pada, B., & Winarni, V. S. (2021). *Sosialisasi Usaha Untuk Menumbuhkan Ibu-Ibu Pkk Kampung Kalongan Rt 04 , Rw 07*.
- Ohio : Grid Prublishisng Inc.
- Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 Tentang Karang Taruna
- Primandari, P. N. (2021). Pelatihan Desain Label Packaging pada Produk Olahan Pisang di Desa Kebondalem, Kabupaten Jombang. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–4. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v6i1.5088>
- SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI II TAHUN 2022 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA Vol 2 No 1 (2022), hal 569-574 PELATIHAN UMKM DALAM MENGEMBANGKAN PACKAGING USAHA IBU- IBU PKK di DEMAK SELATAN SURABAYA Angelina S . . (2022). 2(1).*
- Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media. Hidayat, F., Maduwinarti, A., & Andayani, S. (2016). Pengaruh kualitas produk, harga, dan kemasan terhadap keputusan

pembelian kukus singkong keju Mojokerto. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2(2), 1–26.